

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan tenaga profesional, kedudukan guru dan dosen sebagai tenaga professional mempunyai visi terwujudnya penyelenggaraan pembelajaran sesuai dengan prinsip-prinsip profesionalitas untuk memenuhi hak yang sama bagi setiap warga Negara dalam memperoleh pendidikan yang bermutu.(Undang-Undang No.20 tahun 2003). Proses pendidikan yang diselenggarakan secara formal di sekolah dimulai dari pendidikan formal yang paling dasar (SD) sampai perguruan tinggi (PT) tidak lepas dari kegiatan belajar yang merupakan salah satu kegiatan pokok dengan guru sebagai pemegang peranan utama. Pendidikan sebagai kegiatan pembelajaran telah dilakukan seusia manusia itu sendiri sebagai pelaku pendidikan.

IPA (Sains) berupaya membangkitkan minat manusia agar mau meningkatkan kecerdasan dan pemahamannya tentang alam seisinya yang penuh dengan rahasia yang tak ada habis-habisnya. (Sumadi, Dkk, 1998 :31).

SD Negeri II Manjung Wonogiri yang terletak di pedesaan adalah merupakan lingkungan dengan latar golongan ekonomi yang sedang. Sebagian besar profesi orang tua siswa adalah sebagai petani yang mungkin perhatian terhadap anak dalam belajar cukup kurang, orang tua lebih mengutamakan pekerjaannya asalkan anak senang dan tidak mengganggu

dalam pekerjaan orang tua, sebenarnya itu cara yang salah dalam proses tumbuh kembang anak sehingga kemampuan yang dimiliki oleh siswa SD Negeri II Manjung boleh dikatakan kurang baik

Berdasarkan alasan di atas, maka perlu strategi belajar 'baru' yang lebih memberdayakan siswa. Belajar merupakan kegiatan aktif siswa dalam membangun makna dan pemahaman (Suwandi, 2006:3)

Berdasarkan hasil pengamatan kelas yang dilakukan oleh guru kelas selama ini sekitar 75% siswa kelas V mengalami tingkat keaktifan yang rendah dalam pembelajaran IPA, dari sejumlah siswa sebanyak 16 siswa yang mengajukan pertanyaan hanya sebanyak 2 siswa, yang menjawab pertanyaan 4 siswa, mengutarakan pendapat sebanyak 3 siswa, menjawab pertanyaan yang diberikan guru sebanyak 3 siswa, menyetujui ide teman sebanyak 4 siswa. Dan pembelajaran berlangsung menjadi sangat membosankan.

Proses pembelajaran dikatakan berhasil apabila timbul perubahan tingkah laku pembelajaran yang positif pada siswa sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah direncanakan. Keberhasilan itu dapat dilihat dari tingkat pemahaman, penguasaan materi, keaktifan belajar siswa dan hasil evaluasi siswa. Semakin tinggi pemahaman, penguasaan materi, keaktifan belajar siswa maka semakin tinggi pula tingkat keberhasilan pembelajaran. Namun dalam kenyataannya, prestasi belajar yang dicapai siswa masih rendah.

Seorang guru bertugas untuk menyajikan sebuah pelajaran dengan tepat, jelas, menarik, efektif dan efisien. Hal ini dilakukan dengan terlebih dahulu memiliki pendekatan atau strategi pembelajaran yang tepat. Guru terus berusaha menyusun dan menerapkan strategi pembelajaran yang bervariasi agar siswa lebih tertarik dan bersemangat dalam belajar IPA. Salah satunya adalah menerapkan strategi pembelajaran yaitu metode *Course Review Horey*.

Course Review Horey adalah suatu metode pembelajaran dengan pengujian pemahaman menggunakan kotak yang diisi dengan nomor untuk menuliskan jawabannya, yang paling dulu mendapatkan tanda benar langsung berteriak *horay* atau bisa yel-yel yang lain.

Pada dasarnya metode *Course Review Horey* akan membantu siswa untuk membahas materi pembelajaran IPA yang diajarkan. Pada akhirnya siswa lebih tertarik untuk mempelajari IPA, sehingga akan meningkatkan aktivitas belajar siswa. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti tentang penerapan metode *Course Review Horey* dalam upaya meningkatkan keaktifan pembelajaran IPA siswa kelas V SD Negeri II Manjung Wonogiri.

B. Pembatasan Masalah

Agar peneliti lebih terarah, maka perlu dilakukan batasan masalah. Berdasarkan latar belakang masalah sebagaimana yang telah diuraikan di atas, maka batasan masalah yang dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Metode pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini dibatasi pada metode pembelajaran *Course Review Horey*.
2. Aktivitas dalam penelitian ini adalah aktivitas belajar IPA pada siswa kelas V SD Negeri II Manjung tahun ajaran 2011/2012.

C. Rumusan Masalah

Berdasar latar belakang masalah di atas, maka permasalahan umum yang dicari jawabannya melalui penelitian ini adalah sebagai berikut: "Apakah penerapan metode *Course Review Horey* dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran IPA pada siswa kelas V SD Negeri II Manjung Tahun Pelajaran 2011/2012".

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini secara khusus bertujuan untuk mengetahui peningkatan aktivitas pembelajaran IPA melalui penerapan metode *Course Review Horey* pada siswa kelas V SD Negeri II Manjung.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat dilaksanakannya penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis:

Penelitian ini dapat memberi sumbangan pada dunia pendidikan tentang metode pembelajaran khususnya IPA utamanya dalam

meningkatkan aktivitas belajar IPA. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada strategi pembelajaran.

2. Manfaat Praktis:

a. Manfaat Bagi Guru.

Penelitian ini dapat memberikan sumbangan perbendaharaan bagi guru tentang metode pembelajaran sehingga dapat memilih dan menerapkan metode *Course Revie Horey* tersebut sesuai dengan tujuan pembelajaran.

b. Manfaat Bagi Siswa

Penelitian ini akan membawa siswa untuk membekali diri agar dapat membekali dirinya dengan berbagai pengetahuan tentang pengetahuan IPA.

c. Manfaat bagi sekolah

Penelitian ini dapat digunakan sebagai wacana mengembangkan prestasi sekolah melalui berbagai kegiatan sehingga prestasi sekolah lebih terkesan dalam pengembangan metode pembelajaran.